BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan perusahaan dewasa ini dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan–perubahan yang terjadi. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu dalam kemampuan menyimpan persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Persediaan barang adalah elemen utama dari modal kerja perusahaan yang digolongkan ke dalam kelompok aktiva lancar yang selalu dalam keadaan berputar, dimana persediaan barang secara terus menerus mengalami perubahan. Penentuan jumlah persediaan atau besarnya dana yang di alokasikan atau yang diinvestasikan dalam persediaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena mempunyai dampak langsung terhadap keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan.

Jumlah persediaan yang terlalu besar dibanding dengan kebutuhan, akan menyebabkan beban yang harus ditanggung perusahaan menjadi besar seperti beban bunga, biaya penyimpanan, pemeliharaan gudang, resiko kerusakan, menurunya kwalitas barang dalam penyimpanan, biaya keamanan dan sebagainya semua itu adalah faktor yang menyebabkan keuntungan perusahaan berkurang.

Sebaliknya persediaan yang terlalu kecil dapat menghambat operasional perusahaan berupa tidak tersedianya barang pada saat dibutuhkan sehingga menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk meraih laba.

Nilai persediaan harus dicatat, di golongkan menurut jenisnya kemudian diklasifikasikan.

PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang menyalurkan tenaga listrik. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling membutuhkan pengadaan persediaan dan persediaan yang ada di PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling disebut persediaan material. Pengadaan persediaan material pada PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling meliputi penerimaan persediaan dan pemakaian persediaan material.

Oleh karena itu, diperlukan pencatatan persediaan material agar dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan *controlling* terhadap penerimaan dan pemakaian persediaan material tersebut. Pencatatan pengadaan persediaan material atas penerimaan dan pemakaian meliputi pencatatan pada saat menerima bon penerimaan barang-barang gudang, bon penerimaan barang pesanan gudang, bon pengeluaran barang dan bon pemakaian barang. Sehingga, pihak perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan material yang ada di gudang.

Untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan dalam pencatatan di PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling maka diperlukan pencatatan persediaan yang tepat serta sesui dengan prosedur.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis bermaksud mengambil judul kuliah kerja praktek sebagai berikut : "**Tinjauan Atas Prosedur Pelaksanaan Pencatatan Persediaan Material Pada PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling"**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari dilaksanakannya kuliah kerja praktek ini yaitu sebagai alat ukur kemampuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan sebagai gambaran kinerja di dunia kerja sebenarnya.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kuliah kerja praktek adalah:

1. Untuk mengetahui proses pencatatan penerimaan/pengadaan persediaan material pada PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling.
2. Untuk mengetahui proses pencatatan pemakaian/pengeluaran persediaan material pada PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan pencatatan persediaan pada PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Operasional

1. Bagi PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling

   Laporan kerja praktek ini diharapkan menjadi masukan dan sarana bagi PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling dalam pelaksanaan proses pencatatan persediaan material untuk menciptakan nilai bisnis yang positif terhadap PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling.

2. Bagi pihak terkait

   Penelitian ini diharapkan berguna menambah pengetahuan dan sebagai media informasi berkaitan dengan kasus yang terkait dengan pencatatan persediaan material.

1.3.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai proses pencatatan persediaan material pada perusahaan, serta mengetahui gambaran dunia kerja sesungguhnya.

2. Bagi Peneliti lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta informasi-informasi yang dibutuhkan bagi peneliti lainnya yang memiliki materi pembahasan yang sama selain itu penulis berharap laporan selanjutnya akan lebih baik.

3. Bagi pengembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Ekonomi, Khususnya Akuntansi.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

   A. Pengamatan Langsung *(Observation)*

      Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung seperti melakukan pencatatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

   B. Wawancara *(Interview)*

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Pihak-pihak yang berkaitan disini yaitu petugas atau pejabat serta karyawan yang bersangkutan untuk memperoleh pemahaman mengenai kegiatan instansi.

C. Dokumentasi

Bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis untuk dijadikan bahan dalam pembuatan laporan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai bahan masukan bagi penulis. Data tersebut dapat diperoleh dari buku literature, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

A. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

B. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek adalah tempat dimana penulis melaksanakan dan mengadakan kerja praktek secara langsung dengan mempelajari bagian yang diobservasikan serta untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk menunjang judul yang diambil.

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit Saguling, Komplek PLN Cioray Jalan Tromol pos nomor 7 Rajamandala, Bandung 40754. Dan Kerja praktek ini dilakukan selama satu bulan yaitu dimulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2011.

Tabel 1.1 aktivitas kantor dan kerja praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - jumat	07.00 – 16.00 12.00 – 13.00	Aktivitas kerja Istirahat